

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini bertambah pesat dengan diikutinya kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi, Kemajuan teknologi telah mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan yang sedemikian cepat di dalam berbagai bidang, kemajuan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan kompetitif dalam dunia organisasi dan persaingan bisnis. Hal itu yang mengakibatkan perlu adanya suatu sistem dalam mengelola organisasi. emajuan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pengolahan data yang mengalami perubahan dari sistem manual berganti menjadi sistem komputer sebagai alat pengolahan data. Semua informasi yang dikumpulkan dimaksudkan untuk membantu proses pengambilan keputusan perusahaan. Selain kinerja manual, teknologi dapat mengolah data (Handoko & Dharmadiaksa, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi di era globalisasi saat ini menjadi elemen penting dalam kegiatan perusahaan. Kemajuan sebuah sistem informasi juga harus didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Namun, implementasi suatu sistem dalam sebuah organisasi dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan memperoleh keberhasilan implementasi sistem atau kegagalan sistem. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam perusahaan akan memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan suatu informasi. Menurut (Rintho, 2018), teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi Dalam batas ruang dan waktu. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan dari sistem informasi itu sendiri perlu di dukung dengan banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari pemakai sistem informasi.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, ada berbagai macam sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Perusahaan yang memiliki sistem informasi canggih dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern diharapkan dapat membantu kelangsungan kinerja bisnis dengan menghasilkan laporan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Untuk menghasilkan laporan keuangan tersebut, dibutuhkan partisipasi manajemen serta kompetensi sumber daya manusia yang ahli di bidang mereka dan mampu mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Dengan demikian, jelas bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kompetensi sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, terpercaya, tepat waktu, dan dapat diandalkan (Arnita, 2018).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat penting bagi organisasi dalam hal mengolah berbagai data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dipersiapkan dengan tujuan untuk mengolah data akuntansi, Pemanfaatan komputer sebagai alat pengolah data digunakan untuk mengelola pekerjaan sebab daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti bisa mempercepat kinerja. Salah satu organisasi bisnis yang memerlukan teknologi sistem informasi akuntansi yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Di bidang jasa pengiriman barang penggunaan teknologi informasi akuntansi pada suatu perusahaan juga mendatangkan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan jasa pengiriman barang sebagai pelaku bisnis yang mengimplementasikan teknologi informasi yaitu keberhasilan sistem informasi tersebut mendatangkan dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan fenomena penelitian yang dilakukan oleh : (1) Florence Manalu, dkk.2023. Dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Penerapan SIA, Keterlibatan Pemakai, Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bank Mandiri KCP

Medan Pulau Pinang. Hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial penggunaan teknologi informasi efektivitas penerapan SIA, keterlibatan pemakai, partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. (2) Napitupulu Elsa Putri. 2023. Dengan judul. pengaruh teknologi informasi, pengalaman kerja, partisipasi manajemen dan kompetensi sdm terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (bank bni cabang iskandar muda, bni cabang usu, bni cabang padang bulan dan bni kc setia budi kota medan sumatera utara). Hasil pengujian secara parsial, Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Teknologi informasi, Pengalaman kerja, Partisipasi manajemen dan Kompetensi SDM pada Bank BNI Cabang Iskandar Muda, BNI Cabang USU, BNI Cabang Padangbulan dan BNI KC Setiabudi kota Medan Sumatera Utara. Secara Simultan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Partisipasi Manajemen, dan Kompetensi SDM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank BNI Cabang Iskandar Muda, BNI Cabang USU, BNI Cabang Padangbulan dan BNI KC Setiabudi kota Medan Sumatera Utara. (3) Putri Maulina (2016) dengan judul penelitian pengaruh teknologi system informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual pada dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul: **“Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi , Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Shopee Expres di Kota Medan”**

I.2.Teorii Pengaruh

I..2.1.Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Infomasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi adalah dengan menilai seberapa efektif suatu sistem dapat mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Selanjutnya, system ini akan menghasilkan laporan formal yang dibutuhkan secara kualitas maupun waktu (Seviani, 2017). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sub-sub sistem atau komponen-komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan (Marjulin, 2019) Sistem informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sistem informasi akan mampu dijalankan optimal apabila terdapat sumber daya manusia yang mumpuni sebagai penggerak dari sistem informasi yang ada. Untuk mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas juga agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik (Mahaputra & Putra, 2015).

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada sesuatu yang dihasilkan. Dilihat dari segi pengguna sistem informasi maka efektivitas difokuskan pada kontribusi sistem informasi dalam melengkapi kebutuhan pengguna dimana sistem informasi yang diperoleh mempunyai kapasitas penyajian informasi sesuai dengan yang diinginkan pengguna system informasi. Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi system informasi didalam perusahaan dapat dilihat dari cara pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut.

I.2.2.Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja individual

Penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar dalam menghasilkan informasi yang berkualitas, karena dengan penggunaan teknologi informasi, maka informasi yang dihasilkan dengan tepat pada waktunya (Cornelia et al, 2018). (Ratnaningsih & Suaryana, 2014)

menjelaskan bahwa teknologi informasi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan Tania Anggriani dkk (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena dengan adanya teknologi informasi akuntansi maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan lancar dan jarang mendapatkan kesulitan dalam mendapatkan informasi. Dan hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian Noviana, (2020) yang memperoleh kesimpulan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

I.2.3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Individual

Kompetensi sumber daya manusia adalah sifat yang melekat pada seseorang yang memungkinkan mereka untuk memprediksi keadaan di sekitar mereka dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi ini merupakan hasil terpenting di sebuah organisasi yang membantu operasi dan pencapaian tujuan organisasi. Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Clark (2017) ialah suatu ilmu pengetahuan yang menguraikan terkait prosedur pelaksanaan aktivitas kerja secara praktis. Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia mengacu paparan Wibowo (2016) terdapat ada sejumlah indikator dalam kompetensi sumber daya manusia, diantaranya yaitu: (1). Motif, (2). Trait (Sifat Diri), (3). Sikap (Konsep Diri), (4). Knowledge (Pengetahuan) (5). Skill (Keterampilan) (6) Partisipasi manajemen.

Diukur dari tingkat tanggung jawab dan kompetensi sumber daya manusia, kompetensi sumber daya manusia dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi tertentu, seperti akuntansi. Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melakukan tugas tertentu (Dwitrayani, 2017).

I.2.4. Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individu

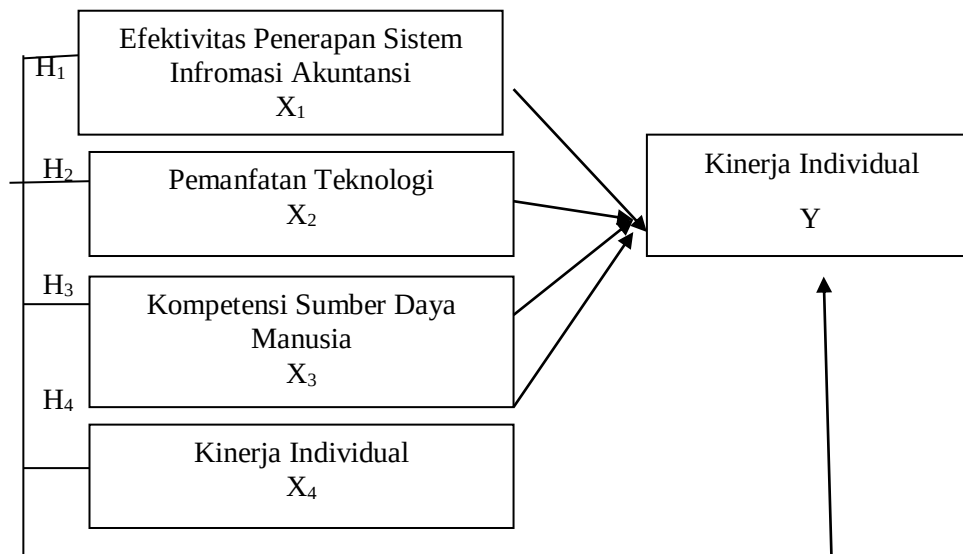
Partisipasi Manajemen juga mempunyai peran yang penting dalam efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem (Ismail, 2009). Kouser (2011) menyatakan dimensi partisipasi manajemen yaitu: Pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak (*Choice of hardware and software*), Implementasi sistem (*Implementation of system*), Pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah (*System maintenance and problems solving*), Perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut (*Planning offurther developments*). Partisipasi manajemen didefinisikan sebagai partisipasi eksekutif atau manajemen dalam bidang Teknologi Informasi (TI) atau Sistem Informasi (Igbaria, 2015). Partisipasi manajemen dalam penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan sangat penting, dengan adanya dukungan maka manajemen akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas tinggi. Menurut (Mangkunegara, 2013), partisipasi manajemen adalah perilaku manajemen yang tidak otokratik yang terdiri dari dua komponen; membatasi metode kerja bawahan dan mengawasi penyesuaian mereka

Kinerja individu menggambarkan hasil kerja perseorangan anggota didalam sebuah organisasi atau karyawan perusahaan. Pencapaian tujuan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang terdapat dalam organisasinya, termasuk anggota memiliki peran aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Pengertian kinerja menurut Suwatno dan Yuniarsih (2013: 161) Merupakan performa nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi. Menurut Arsiningsih (2015) Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi.

I.3. Kerangka Konseptual

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan mengenai hubungan antara variable bebas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi

Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen terhadap variable terikatnya yaitu kinerja individual pada Perusahaan Jasa Pengiriman Shopee Expres di Kota Medan”. Kerangka penelitian ini digunakan agar penelitian yang dilakukan menjadi baik. Adapun kerangka penelitian ini adalah:



1.4.Hipotesis Penelitian

Bersumber dari kerangka konseptual di atas, maka hipotesisnya ialah memperoleh hasil sebagai Berikut:

- H₁ : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Shopee Expres di Kota Medan
- H₂ : Pemanfaatan Teknologi Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Shopee Expres di Kota Medan
- H₃ : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Shopee Expres di Kota Medan
- H₄ : Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Shopee Expres di Kota Medan
- H₅ : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Shopee Expres di Kota Medan